

INTISARI

Hiperurisemia dapat dijadikan indikator berbagai penyakit seperti gout, hipertensi, kelainan vaskuler dan gagal ginjal. Kersen telah dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia untuk mengobati penyakit asam urat. Kandungan kersen yang berpotensi menurunkan kadar asam urat serum adalah vitamin C melalui aktivitas antioksidan yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jus buah kersen terhadap kadar asam urat serum pada tikus jantan galur wistar yang mendapat diet tinggi purin.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Penelitian ini dilakukan selama 8 hari. Sampel sebanyak 36 ekor tikus jantan yang memenuhi kriteria inklusi dibagi menjadi 6 kelompok. Kelompok pakan standar; kelompok diet tinggi purin; kelompok diet tinggi purin + kersen 0,48 g/hari; kelompok diet tinggi purin + kersen 0,96 g/hari; kelompok diet tinggi purin + kersen 1,92 g/hari; dan kelompok diet tinggi purin + vitamin C. Pemeriksaan kadar asam urat dilakukan pada hari ke-9 setelah perlakuan. Hasil yang diperoleh dilakukan uji *Kruskal-wallis*.

Hasil rerata kadar asam urat serum adalah 3.0771 ± 0.2896 (kelompok pakan standar), 3.6113 ± 0.8387 (kelompok otak kambing), 3.6747 ± 0.8387 (kelompok kersen 0,48), 3.8139 ± 0.2649 (kelompok kersen 0,96), 3.6256 ± 0.6642 (kelompok kersen 1,92), 3.7458 ± 0.9002 (kelompok vitamin C). Data dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasilnya sebaran data tidak normal dan varian data homogen. Selanjutnya dilakukan uji *Kruskal-wallis*, hasilnya $p=0,081$ ($p>0,05$), artinya tidak ada perbedaan antar kelompok perlakuan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian jus buah kersen tidak berpengaruh terhadap kadar asam urat serum.

Kata kunci: buah kersen, asam urat